

III. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan pendekatan evaluatif melalui model *Goal Oriented Evaluation* (Arikunto.2007:35) yang berorientasi pada tujuan untuk mengevaluasi kompetensi pedagogik guru SD Negeri 1 Langkapura dalam pembelajaran.

3.2 Tempat dan Waktu

Penelitian dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 1 Langkapura Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung dan dilaksanakan Tahun 2012.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kompetensi pedagogik guru SD Negeri 1 Langkapura Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung.

3.4 Definisi Konseptual

Definisi konseptual merupakan abstraksi atau konseptualisasi dari permasalahan dalam penelitian (Sugiyono, 2005: 114). Berdasarkan pengertian tersebut maka definisi konseptual mengenai kompetensi pedagogik guru SD Negeri 1 Langkapura Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung adalah suatu kemampuan yang dimiliki guru dalam pembelajaran, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

3.5 Definisi Operasional

Kompetensi pedagogik guru meliputi perancangan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar. Indikator penelitian mengenai evaluasi kompetensi pedagogik guru ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran, evaluasi pada aspek ini adalah guru mempersiapkan dokumen perangkat pembelajaran, silabus dan rencana. Evaluasinya ditekankan pada kelengkapan RPP dan silabus, KD dan indikator, program tahunan, program semester, daftar nilai, alat dan media pembelajaran. Bila nilai perhitungan komponen perencanaan pembelajaran mencapai 75% atau lebih maka masuk kategori baik, bila mencapai 55% - 74% maka masuk kategori cukup baik dan bila kurang dari 55% maka masuk kategori kurang.
2. Pelaksanaan pembelajaran, evaluasi pada aspek ini adalah guru melaksanakan pembelajaran yang meliputi:
 - a. Tahap pembukaan, evaluasinya pada kemampuan guru memberi apersepsi dan motivasi, memberikan topik yang akan dibahas, memberikan topik yang akan dibahas, memberikan indikator yang akan dicapai, menjelaskan tugas atau kegiatan yang akan dilaksanakan oleh siswa.
 - b. Kegiatan inti pembelajaran, evaluasinya pada Kompetensi Pedagogik guru dalam eksplorasi: siswa mampu menggali berbagai informasi dari berbagai sumber, mampu mengolah dan mengumpulkan data, Guru menggunakan berbagai pendekatan dan media pembelajaran, Guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa, atau Guru melibatkan siswa secara aktif. kegiatan elaborasi meliputi kemampuan siswa membuat laporan eksplorasi

baik lisan maupun tertulis, individu maupun kelompok, menanggapi laporan teman, mengajukan argumentasi dengan santun, Guru memfasilitasi peserta didik untuk berfikir kritis, menganalisis, memecahkan masalah dan bertindak tanpa rasa takut, Guru memfasilitasi peserta didik berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar. Konfirmasi meliputi kemampuan siswa melakukan refleksi terhadap pengalaman belajar, Guru memberikan umpan balik positif pada peserta didik, Guru memberi konfirmasi melalui berbagai sumber terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi, Guru memberi konfirmasi melalui berbagai sumber terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi, Guru berperan sebagai narasumber dan fasilitator, Guru member acuan agar siswa dapat mengecek hasil eksplorasi

- c. Kegiatan penutup, evaluasinya pada kegiatan guru dalam mengajukan pertanyaan pada siswa untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran dan memberikan tugas untuk pertemuan berikutnya.

Bila nilai perhitungan komponen pelaksanaan pembelajaran mencapai 75% atau lebih maka masuk kategori baik, bila mencapai 55% - 74% maka masuk kategori cukup baik dan bila kurang dari 55% maka masuk kategori kurang.

3. Evaluasi pembelajaran , evaluasi pada aspek ini adalah acuan pembuatan soal, soal yang digunakan relevan dengan materi yang telah disampaikan, soal mengacu pada aspek pendidikan berbasis keunggulan lokal, soal mengacu pada aspek pendidikan kecakapan hidup, soal dibuat sendiri berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun terlebih dahulu, soal dibuat berdasarkan pertimbangan tingkat kesukaran dan sesuai dengan kemampuan siswa serta

mempertimbangkan alokasi waktu yang tersedia, soal yang dipergunakan untuk tes sudah di persiapkan jawaban, soal yang dipergunakan sudah dianalisis validitas dan reliabilitasnya.

Bila nilai perhitungan komponen evaluasi pembelajaran mencapai 75% atau lebih maka masuk kategori baik, bila mencapai 55% - 74% maka masuk kategori cukup baik dan bila kurang dari 55% maka masuk kategori kurang.

Data Pendukung tentang Implementasi KTSP dalam pembelajaran meliputi:

1. Pendahuluan meliputi: latar belakang KTSP, tujuan pengembangan KTSP, prinsip pengembangan KTSP, Rancangan pengelolaan kelas, KTSP disusun sesuai karakteristik sekolah.
2. Tujuan pendidikan sekolah perumusan tujuan pendidikan merujuk pada Standar Isi, Perumusan visi, misi sekolah dan tujuan sekolah.
3. Struktur Kurikulum dan Muatan KTSP meliputi: mata Pelajaran, muatan lokal, kegiatan pengembangan diri, pengaturan beban belajar, ketuntasan belajar, kenaikan kelas dan kelulusan, pendidikan kecakapan hidup; dan pendidikan berbasis keunggulan lokal dan global
4. Kalender pendidikan apakah sudah dibuat oleh sekolah dengan mengacu pada dinas pendidikan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, sedangkan cara lain yang dilakukan adalah observasi, dokumentasi atau mengkaji dokumen arsip untuk melihat ketersediaan perangkat pembelajaran dan wawancara.

3.6.1 Observasi

Observasi dilakukan peneliti secara langsung pada saat Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas. Pelaksanaan teknik observasi langsung, sesuai dengan keterlibatan peneliti akan dilakukan sejak observasi tak berperan, observasi berperan sampai observasi berperan aktif. Kegiatan yang dilakukan selama observasi yaitu, mengamati secara cermat, mencatat, mempelajari dan menghayati pertemuan kelas. Hal ini dimungkinkan mengingat penelitian kualitatif yang lentur, lebih terbuka, elastis dan fleksibel (Sutopo, 2006: 75-79).

Kisi-kisi instrumen dari observasi meliputi beberapa hal yang dilakukan dengan baik pada aspek kegiatan pembelajaran meliputi pembukaan, kegiatan inti dan penutup dan kreativitas Guru dalam melaksanakan pembelajaran dan hubungan pribadi. Secara lengkap dapat diperinci sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Dokumentasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen APKG I	Skor Nilai				Keterangan Kesesuaian
		4	3	2	1	
1	Kejelasan perumusan tujuan pembelajaran					4= Baik Sekali 3= Baik 2=Cukup 1=Kurang
2	Pemilihan bahan ajar					
3	Pengorganisasian bahan ajar					
4	Pemilihan sumber/media pembelajaran					
5	Kejelasan skenario					
6	Kerincian skenario					
7	Kesesuaian teknik dengan pembelajaran					
8	Kelengkapan instrumen					

Keterangan:

Baik Sekali : Jika tiap-tiap komponen disajikan secara jelas, lengkap dan sistematis

Baik : Jika tiap-tiap komponen disajikan secara jelas, lengkap tetapi kurang sistematis

Cukup : Jika tiap-tiap komponen disajikan secara jelas, tidak lengkap, dan kurang sistematis

Kurang : Jika tiap-tiap komponen disajikan tidak disajikan secara jelas, lengkap dan sistematis

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No	Komponen APKG II	Skor Nilai				Keterangan Kesesuaian
		4	3	2	1	
1	Membuka Pelajaran					4= Baik Sekali 3= Baik 2=Cukup 1=Kurang
2	Melaksanakan Strategi Pembelajaran					
3	Mendemonstrasikan penguasaan materi					
4	Mendorong keterlibatan siswa dalam pembelajaran					
5	Komunikasi antarpribadi					
6	Melaksanakan evaluasi proses dan hasil pembelajaran					
7	Menutup pelajaran					

Keterangan:

Baik Sekali : Jika tiap-tiap komponen dilakukan secara jelas, lengkap dan sistematis

Baik : Jika tiap-tiap komponen dilakukan secara jelas, lengkap tetapi kurang sistematis

Cukup : Jika tiap-tiap komponen dilakukan secara jelas, tidak lengkap, dan kurang sistematis

Kurang : Jika tiap-tiap komponen dilakukan tidak disajikan secara jelas, lengkap dan sistematis

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kompetensi Pedagogik Guru dalam Evaluasi Pembelajaran

No	Komponen APKG II	Skor Nilai				Keterangan Kesesuaian
		4	3	2	1	
1	Ada buku nilai/daftar nilai					4= Baik Sekali 3= Baik 2=Cukup 1=Kurang
2	Melaksanakan tes (penilaian kognitif) UH, MIDSEM, UAS					
3	Penguasaan terstruktur					
4	Kegiatan Mandiri Tidak Terstruktur (KMTT)					
5	Melaksanakan penilaian kemampuan motorik					
6	Melaksanakan penilaian afektif akhlak mulia					
7	Melaksanakan penilaian afektif kepribadian					
8	Program dan pelaksanaan remedial					
9	Analisis hasil ulangan					
10	Bank Soal/Instrumen test					

Keterangan:

Baik Sekali : Jika tiap-tiap komponen dilakukan secara jelas, lengkap dan sistematis

Baik : Jika tiap-tiap komponen dilakukan secara jelas, lengkap tetapi kurang sistematis

Cukup : Jika tiap-tiap komponen dilakukan secara jelas, tidak lengkap, dan kurang sistematis

Kurang : Jika tiap-tiap komponen dilakukan tidak disajikan secara jelas, lengkap dan sistematis

3.6.2 Mengkaji Dokumen Arsip

Dokumen tertulis dan arsip merupakan sumber data yang cukup penting, terutama bila sasaran kajian mengarah pada latar belakang atau berbagai peristiwa yang terjadi di masa lampau yang sangat berkaitan dengan kondisi atau peristiwa masa kini yang sedang diteliti. Dokumen dapat memiliki banyak bentuk, dari yang tertulis sederhana sampai yang lebih kompleks, dan bahkan bisa berupa benda-benda lainya sebagai peninggalan masa lampau. Demikian halnya arsip yang pada umumnya berupa catatan-catatan yang lebih formal bila dibandingkan dengan dokumen. Sebagai catatan formal arsip sering memiliki peran sebagai sumber informasi yang sangat berharga bagi pemahaman suatu peristiwa. Kisi-kisi dalam mengkaji dokumen secara lengkap sebagai berikut:

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Dokumen Pendukung

No	Aspek	No Instrumen
1	Kurikulum	1
2	Silabus, RPP	2
3	Soal -soal	3
4	Tujuan Visi dan Misi Sekolah	4
5	Struktur Kurikulum dan Muatan KTSP	5
6	Kalender Pendidikan	6

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dengan pendekatan penelitian evaluatif dilaksanakan dengan membandingkan data hasil atau temuan penelitian dengan kategori yang telah dibuat, kemudian dilakukan analisis sebagai dasar untuk membuat kesimpulan dalam penelitian.

3.7.1 Analisis Perencanaan Pembelajaran

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai akhir perencanaan pembelajaran adalah:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Ketercapaian	: 86% - 100%	= Baik Sekali
	70% - 85%	= Baik
	55% - 69%	= Cukup
	Di bawah 50%	= Kurang

3.7.2 Analisis Pelaksanaan Pembelajaran

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai akhir pelaksanaan pembelajaran adalah:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Ketercapaian	: 81% - 100%	= Baik Sekali
	71% - 80%	= Baik
	60% - 70 %	= Cukup
	Di bawah 60%	= Kurang

3.7.3 Analisis Evaluasi Pembelajaran

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai akhir evaluasi pembelajaran adalah:

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Ketercapaian : 86% - 100% = Baik Sekali

70% - 85% = Baik

55% - 69% = Cukup

Di bawah 50% = Kurang